

ABSTRAK

Fauzan Mu'arif, 2020, *Sinergitas Guru dan Orangtua dalam Pembiasaan Shalat Lima Waktu pada Siswa Inklusif di SDN 8 Banua Anyar Banjarmasin*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Konten dan Metodologi: Drs. H. Surawardi, S.Ag.M.Ag dan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan: Mahmudah, M.Pd.I

Kata Kunci: Sinergitas Guru dan Orang tua, dalam Pembiasaan Shalat Lima Waktu

Ada pun yang mendorong untuk melakukan penelitian di SDN 8 Banua Anyar adalah karena sekolah ini selalu memiliki daya tarik orang tua dalam menyekolahkan anaknya di sana dan juga tertarik meneliti guru dan orang tua dalam mengajarkan pembiasaan salat pada anak berkebutuhan khusus di SDN tersebut merupakan sekolah inklusif, Serta untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat antara sinergitas guru dan orang tua dalam pembiasaan salat, dan faktor-faktor kelengkapan sarana dan prasarana.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan pengumpulan data yang diperlukan mengenai Sinergitas Guru dan Orangtua dalam pembiasaan salat lima waktu, dan meningkatkan profesional guru yang meliputi tentang penguasaan materi ibadah atau guru fiqh serta pemanfaatan sarana dan prasarana.

Pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif, yakni memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala yang muncul pada saat penulisan lapangan. Penelitian berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Tujuannya untuk menerapkan dan memoredisi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar yang diperoleh di lapangan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui editing, dan klasifikasi data, selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan sinergitas guru dan orangtua dalam pembiasaan shalat lima waktu pada siswa inklusif di SDN 8 Banua Anyar Banjarmasin terdiri dari, melaksanakan jadwal shalat di sekolah yaitu shalat zuhur, jadwal pagi anak-anak membaca-bacaan surah pendek, melaksanakan kegiatan shalat, dengan arahan, pengawasan, serta bimbingan guru pendamping dan guru-guru lainnya. Kepedulian siswa terhadap kegiatan sudah berjalan dengan baik, sarana prasarana, waktu, dan pengawasan menjadi faktor yang mendukung terbentuknya pembiasaan shalat, adapun faktor yang menghambat sinergitas guru dan orangtua dalam pembiasaan shalat salah satunya yaitu mood atau emosional anak yang berubah-ubah